

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN
RECIPROCAL TEACHING TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI
PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SEMESTER GENAP
SMA NEGERI 14 BANDAR LAMPUNG**

Perdi Wisanto¹, Putut Wisnu Kurniawan², Vetri Yanti Zainal³

^{1,2,3}STKIP PGRI Bandar Lampung

perdiwisanto20@gmail.com¹, pututbukan@gmail.com², zainalzainalvetrivetri@gmail.com³

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini 1) hasil belajar peserta didik belum tuntas, 2) interaksi antara guru dengan peserta didik belum optimal, 3) kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran belum maksimal dan 4) kegiatan berdiskusi hanya mengandalkan yang pintar saja. Sehingga dibutuhkan metode pembelajaran yang dapat mengatasi masalah tersebut salah satunya menggunakan metode pembelajaran *reciprocal teaching*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS semester genap SMA Negeri 14 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS yang berjumlah 132 peserta didik, sampel terdiri dari kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *reciprocal teaching* berjumlah 33 orang dan XI IPS 2 sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional berjumlah 33 orang. Pengujian hipotesis menggunakan rumus statistik uji *t*. Setelah diadakan pengujian hipotesis diperoleh perhitungan data hasil belajar ekonomi dengan menggunakan rumus statistik, maka di dapat $t = 2,88$ dan $t_{tab} = 2,00$ pada taraf signifikan 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS semester genap SMA Negeri 14 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran *Reciprocal teaching*, Hasil Belajar Ekonomi

Abstract: The problems in this study 1) the learning outcomes of students are not complete, 2) the interaction between teachers and students is not optimal, 3) the readiness of students in participating in learning is not optimal and 4) discussion activities only rely on the smart ones. So that a learning method is needed that can overcome this problem, one of which is using the reciprocal teaching learning method. This study aims to determine the effect of the reciprocal teaching learning method on the economics learning outcomes of students in class XI IPS even semester at SMA Negeri 14 Bandar Lampung. This research is using experimental method. The population in this study were all students in class XI IPS, totaling 132 students. The sample consisted of class XI IPS 1 as an experimental class using the reciprocal teaching learning method totaling 33 people and XI IPS 2 as a control class using conventional learning models totaling 33 person. Hypothesis testing uses the *t*-test statistical formula. After testing the hypothesis, it is obtained from calculating the data on economic learning outcomes using statistical formulas, then we get $t = 2.88$ and $t_{tab} = 2.00$ at a significant level of 5%. So it can be concluded that there is an effect of the reciprocal teaching learning method on the economics learning outcomes of students in class XI IPS even semester at SMA Negeri 14 Bandar Lampung in the 2022/2023 academic year.

Keyword: Reciprocal teaching learning method, economics learning outcomes

PENDAHULUAN

Untuk mencapai tujuan pembelajaran ekonomi tersebut secara khusus diperlukan perubahan dalam kegiatan proses belajar mengajar. Proses

pembelajaran harus bersifat *student center*. Selain itu tujuan pembelajaran perlu diubah dari sekedar memahami konsep dan prinsip, tetapi lebih dari itu peserta didik harus memiliki kemampuan untuk berbuat

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING* TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SEMESTER GENAP SMA NEGERI 14 BANDAR LAMPUNG

sesuatu dengan menggunakan konsep dan prinsip yang telah dipahami.

Demi mewujudkan tujuan tersebut, guru memegang peranan sangat penting. Seorang guru harus bisa memahami perkembangan psikologi belajar peserta didik, terutama yang berhubungan dengan hasil belajarnya. Hasil belajar menjadi sesuatu nilai yang diperoleh peserta didik dari hasil evaluasi setelah kegiatan proses pembelajaran. Hasil belajar bukan saja perubahan yang mengenai pengetahuan, tetapi juga kemampuan untuk membentuk kecakapan dalam bersikap. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah proses pembelajaran dalam waktu tertentu yang diukur dengan menggunakan alat evaluasi tertentu. Hasil belajar ini jika dikaitkan dengan hasil belajar ekonomi maka dapat ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku pada diri peserta didik, baik aspek afektif, kognitif, maupun psikomotorik. Perubahan itu terjadi setelah adanya proses pembelajaran ekonomi yang dilaksanakan dilingkungan sekolah maupun di luar sekolah yang diukur dengan menggunakan alat ukur dalam bentuk tes dan non tes.

SMA Negeri 14 Bandar Lampung merupakan salah satu SMA yang memiliki kualitas baik dengan sudah banyak meluluskan peserta didiknya dari tahun ke tahun. Pelaksanaan pembelajaran ekonomi disekolah tersebut untuk kelas X sudah menerapkan kurikulum merdeka namun untuk kelas XI dan XII masih menerapkan kurikulum 2013. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada tanggal 6 Januari dan 9 Januari 2023 dan wawancara peneliti dengan guru bidang studi pelajaran ekonomi diketahui bahwa pencapaian hasil belajar peserta didik masih kurang maksimalnya. Belum maksimalnya hasil belajar peserta didik tersebut terlihat dari perolehan nilai ulangan akhir semester mata pelajaran ekonomi

Rendahnya hasil belajar ekonomi peserta didik disebabkan beberapa faktor diantaranya bahwa interaksi peserta didik

dengan guru belum terlihat optimal, hal ini dikarenakan peserta didik masih terkesan takut bertanya dan mengemukakan pendapat, sehingga peserta didik hanya terpaku pada penyelesaian masalah yang diberikan oleh guru. Hasil pengamatan juga memperlihatkan dimana kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran ekonomi juga belum terlihat baik. Indikasi ini dapat dilihat dari peserta didik masih membaca-baca buku ekonomi pada saat guru sedang menerangkan materi pelajaran, sehingga mereka tidak mendengarkan penjelasan guru dengan baik.

Untuk mengatasi masalah di atas, perlu dilakukan suatu upaya yaitu dengan menerapkan suatu metode pembelajaran yang memungkinkan terjadinya kegiatan belajar mengajar yang kreatif dan efektif. Ada beberapa metode pembelajaran yang bisa digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar agar dapat menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif yaitu seperti model pembelajaran langsung, pengajaran konsep, pembelajaran kooperatif, pengajaran berdasarkan masalah, dan diskusi dalam kelas. Dari semua metode yang layak digunakan, *reciprocal teaching* merupakan salah satu metode yang diharapkan mampu memperbaiki hasil pembelajaran. Model pembelajaran *reciprocal teaching* menetapkan peserta didik sebagai bagian suatu sistem yang bekerja sama dalam mencapai suatu hasil yang optimal dalam belajar.

Pembelajaran

Menurut Rachmawati (2015:38-39) pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain,

pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu rangkaian interaksi antara peserta didik dan guru dalam rangka mencapai tujuannya.

Pendapat lain menurut Chotimah (2018:41) menjelaskan bahwa pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha memengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kebendanya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pada prinsipnya, pembelajaran tidak sama dengan pengajaran. Pembelajaran menekankan pada aktivitas peserta didik, sedangkan pengajaran menekankan pada aktivitas pendidik.

Dilanjutkan oleh Ngalmun (2017:44) kata pembelajaran mengandung arti “proses membuat orang melakukan proses belajar sesuai dengan rancangan”. Lebih jauh ia mengatakan bahwa pembelajaran adalah “merupakan sarana untuk memungkinkan terjadinya proses belajar dalam arti perubahan perilaku individu melalui proses mengalami sesuatu yang diciptakan dalam rancangan proses pembelajaran”. Pembelajaran pada dasarnya adalah suatu proses yang dilakukan oleh guru dan peserta didik sehingga terjadi proses belajar dalam arti adanya perubahan perilaku individu peserta didik itu sendiri.

Metode Pembelajaran

Menurut Parwati (2018:122) bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara kerja yang sistematis dan umum, seperti cara kerja ilmu pengetahuan. Jika dilihat lebih dalam, kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methe* berarti melalui atau melewati dan *hodos* adalah jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sementara Sani (2014:90) menjelaskan metode

pembelajaran digunakan oleh guru untuk menciptakan lingkungan belajar dan mendasari aktivitas guru dan peserta didik. Metode adalah cara menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Metode merupakan cara mengajar yang telah disusun berdasarkan prinsip dan sistem tertentu

Pendapat lain menurut Aqib (2016:10) bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsung pembelajaran. Dengan kata lain, metode ini digunakan dalam konteks pendekatan secara personal antara pendidik dan peserta didik supaya peserta didik tertarik dan menyukai dengan materi yang diajarkan. Suatu pelajaran tidak akan pernah berhasil jika tingkat antusias peserta didik berkurang.

Metode Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Menurut Warsono & Hariyanto (2016:86) metode pembelajaran *reciprocal teaching* merupakan metode pembelajaran yang mengacu kepada aktivitas pengajaran yang terjadi dalam bentuk dialog antara guru dengan murid terkait segmen dari suatu teks bacaan yang distrukturkan dalam empat strategi: membuat ringkasan, mengajukan pertanyaan, melakukan klarifikasi, dan melakukan prediksi. Masih menurut Palinscar, selama pengajaran berbalasan guru dan murid bertukar peran dalam memimpin dialog, sehingga menjadikan pengajaran ini suatu pengalaman pembelajaran kelompok yang menarik.

Metode *reciprocal teaching* dalam tahapan implementasi dibagi ke dalam empat fase yang wajib dilaksanakan dalam pengajaran berbalasan agar terjadi pemahaman terhadap teks bacaan tersebut adalah:

1. Membuat ringkasan (*summarizing*);
2. Mengajukan pertanyaan (*questioning*);
3. Melakukan klarifikasi (*clarifying*);
4. Memprediksi (*predicting*).

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING* TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SEMESTER GENAP SMA NEGERI 14 BANDAR LAMPUNG

Pendapat lain Huda (2017:216) menjelaskan mengenai metode pembelajaran *reciprocal teaching* merupakan metode pembelajaran yang ditujukan untuk mendorong peserta didik mengembangkan skill-skill yang dimiliki oleh pembaca dan pembelajar efektif, seperti merangkum, bertanya, mengklarifikasi, memprediksi, dan merespons apa yang dibaca. Peserta didik menggunakan empat strategi pemahaman berikut ini, baik secara berpasangan maupun dalam kelompok kecil.

Dilanjutkan oleh Shoimin (2018:154) menjelaskan bahwa metode pembelajaran *reciprocal teaching* adalah suatu metode pembelajaran di mana peserta didik diberi kesempatan untuk mempelajari materi terlebih dahulu. Kemudian, peserta didik menjelaskan kembali materi yang dipelajari kepada peserta didik yang lain. Guru hanya bertugas sebagai fasilitator dan pembimbing dalam pembelajaran, yaitu meluruskan atau memberi penjelasan mengenai materi yang tidak dapat dipecahkan secara mandiri oleh peserta didik.

Hasil Belajar Ekonomi

Menurut Purwanto (2014:46) hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Lebih lanjut lagi ia mengatakan bahwa hasil belajar dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Pendapat yang sama disampaikan Susanto (2016:5), yang dimaksud dengan hasil belajar peserta didik adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegi-

atan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Menurut Putong (2013:1) dalam bukunya menjelaskan bahwa ekonomi atau *economic* dalam banyak literatur ekonomi disebutkan berasal dari bahasa Yunani yaitu kata *oikos* atau *oiku* dan *nomos* yang berarti peraturan rumah tangga. Dengan kata lain pengertian ekonomi adalah semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan dalam rumah tangga tentu saja yang dimaksud dan dalam perkembangannya kata rumah tangga bukan hanya sekedar merujuk pada satu keluarga yang terdiri dari suami, isteri dan anak-anaknya, melainkan juga rumah tangga yang lebih luas yaitu rumah tangga bangsa, negara dan dunia.

Sementara itu Arga (2018:46) Banyak faktor yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, diantaranya sebagai berikut.

- a. Faktor internal peserta didik, adalah faktor yang timbul dari dalam diri peserta didik. Faktor internal ini dibagi menjadi tiga faktor yaitu
 - 1) Faktor jasmaniah
Seperti: kesehatan dan cacat tubuh
 - 2) Faktor psikologis,
Seperti: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
 - 3) Faktor kelelahan
- a. Faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri peserta didik. Faktor eksternal ini juga dibagi menjadi tiga faktor yaitu
 - 1) Faktor keluarga,
Seperti: cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
 - 2) Faktor sekolah
Seperti : metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan

peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, alat peraga, tugas rumah, keadaan gedung, waktu belajar dan disiplin.

3) Faktor masyarakat

Seperti: teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat, kegiatan peserta didik dalam masyarakat, dan media massa.

METODE

A. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan metode eksperimen dalam penelitian ini. Metode eksperimen yaitu metode penelitian dengan melakukan praktek mengajar secara langsung pada subjek yang diteliti untuk mendapatkan data-data. Data yang terkumpul dapat diolah menggunakan rumus statistik untuk menghasilkan suatu nilai yang didapat dari hasil belajar ekonomi setelah mengikuti pembelajaran.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan dua kelas yaitu kelas pertama sebagai kelas eksperimen yang akan diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *reciprocal teaching*, dan kelas kedua sebagai kelas kontrol yang akan diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

B. Populasi, Sampel Dan Tehnik Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 14 Bandar Lampung 2022/2023. Populasi tersebut berjumlah 132 peserta didik yang terdiri dari 4 kelas.

2. Sampel

Sampel yang dipakai pada penelitian ini terbagi menjadi 2 kelompok yaitu sebagai berikut :

- Kelas eksperimen, yaitu kelompok yang menggunakan metode pembelajaran *reciprocal teaching*

yakni kelas XI IPS 1 yang berjumlah 33 peserta didik.

- Kelas kontrol, yaitu kelompok yang menggunakan pembelajaran konvensional yakni kelas XI IPS 2 yang berjumlah 33 peserta didik.

C. Validitas dan Reabilitas Instrument

1. Uji Validitas Alat Ukur

Suatu tes dikatakan valid jika tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Dalam hal ini, penulis menggunakan validitas butir soal (empiris) yang dilakukan dengan mengkorelasikan skor butir soal tersebut dengan skor total yang diperoleh.

Koefisien korelasi dihitung dengan rumus *product moment* dengan angka kasar, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[\sum x^2 - (\sum x)^2][\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} :Koefisien korelasi X dan Y
X :Skor butir Soal
Y :Skor total
XY :Perkalian X dan Y
N :Jumlah sampel.

(Arikunto,2013:213)

Untuk menentukan keberartian dari koefisien validitas , digunakan uji *t* dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r_{xy} \sqrt{\frac{N-2}{1-(r_{xy})^2}}$$

Jika nilai *t* dari perhitungan lebih besar dari nilai *t* tabel pada taraf signifikan 0,05 ($t_{hitung} > t_{tabel}$).

2. Uji Reabilitas Alat Ukur

Reabilitas adalah suatu instrumen yang cukup dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut cukup baik (Arikunto, 2013:221). Sebuah tes dikatakan reabilitas jika tes tersebut

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING* TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SEMESTER GENAP SMA NEGERI 14 BANDAR LAMPUNG

memberikan hasil yang tetap. Jika tes tersebut diberikan pada kesempatan yang lain akan memberikan hasil yang relatif sama.

Untuk menentukan reabilitas alat ukur maka sebelumnya dilakukan uji coba menggunakan teknik belah dua dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyebabkan tes pada peserta didik diluar sampel penelitian
- b. Mengelompokan item tes ganjil genap Hasil yang diperoleh akan ditabulasikan dan diselesaikan dengan rumus *Product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

X : Skor ganjil

y : Skor genap

x^2 : Kuadrat dari skor ganjil

y^2 : Kuadrat dari skor genap

Xy : Perkalian x dan y

N : Jumlah sampel

- c. Selanjutnya menentukan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *spearman brown* sebagai berikut:

$$r_{xx} = \frac{2r_{xy}}{(1+r_{xy})}$$

Keterangan:

r_{xx} : Nilai hitung keseluruhan

r_{gg} : Nilai hitung antara ganjil dan genap

- d. Kemudian mengkonsultasikan dengan kriteria reabilitas sebagai berikut:

1. Antara 0,800 sampai dengan 1,000 :Tingkat reabilitas sangat tinggi
2. Antara 0,600 sampai dengan 0,800 :Tingkat reabilitas tinggi

3. Antara 0,400 sampai dengan 0,600 :Tingkat reabilitas cukup
4. Antara 0,200 sampai dengan 0,400 :Tingkat reabilitas rendah
5. Antara 0,000 sampai dengan 0,200 : Tingkat reabilitas sangat rendah

(Arikunto, 2013:75)

D. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data hasil penelitian, penulis menggunakan analisis statistik, sebab data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif atau berupa angka yang didapat dari hasil pembahas tes dan diberi nilai dari tiap-tiap respond an penelitian.

1. Uji Normalitas Data

Hipotesis yang digunakan statistic data berasal dari populasi berdistribusi normal, untuk menguji kenormalan data dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

H0= Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Ha= Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

Rumus yang digunakan:

$$\chi^2_{hit} = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2_{hit} = Chi kuadrat

k = Banyaknya kelas interval

O_i = Frekuensi pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

(Sudjana, 2013:273)

Untuk mencari O_i (frekuensi pengamatan) dan E_i (frekuensi yang diharapkan), dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan rentang kelas interval
- b. Menentukan panjang kelas interval

- c. Menghitung frekuensi pengamatan
d. frekuensi yang diharapkan

Kriteria uji:

Tolak H_0 jika $\chi^2 \geq \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$, selain itu H_0 diterima, dengan harga $dk = (k-1)$ untuk taraf nyata 5%.

2. Uji Homogenitas Varians

Perumusan Hipotesis:

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (kedua sampel memiliki varians yang sama)

$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (kedua sampel memiliki varians yang berbeda)

Statistik uji yang dilakukan:

$$F_{hit} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Kriteria uji:

Tolak H_0 jika: $F_{hit} > F_{1/2 \alpha (v_1, v_2)}$ dengan $v_1 = n_1 - 1$ dan $v_2 = n_2 - 1$ dalam hal lain H_0 diterima. Untuk selanjutnya diadakan pengujian hipotesis untuk data-data yang berdistribusi normal. (Sudjana, 2013 : 250)

3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan uji perbedaan dua rata-rata yang pasangan hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (Tidak ada pengaruh metode pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS semester genap SMA Negeri 14 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023)

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ (Ada pengaruh metode pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS semester genap SMA Negeri 14 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023)

Untuk menguji hipotesis diatas, penulis menggunakan analisis statistik

karena data yang terkumpul adalah data kuantitatif atau data yang berupa angka yang didapat dari hasil pemberian tes dan diberi nilai tiap-tiap responden penelitian. Setelah data terkumpul, maka penulis menganalisis data rumus statistik yang digunakan dalam penelitian ini. Apabila kedua data normal dan kedua varians homogen, maka digunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 : Rata-rata hasil belajar ekonomi peserta didik kelas eksperimen

\bar{X}_2 : Rata-rata hasil belajar ekonomi peserta didik kelas kontrol

n_1 : Banyaknya peserta didik di kelas eksperimen

n_2 : Banyaknya peserta didik di kelas kontrol

S_1 : Standar deviasi dari kelas eksperimen

S_2 : Standar deviasi dari kelas kontrol

S : Standar deviasi gabungan

Kriteria uji :

Terima H_a jika $-t_{1-1/2\alpha(n_1+n_2-2)} < t < t_{1-1/2\alpha(n_1+n_2-2)}$. (Sudjana, 2013:239).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan Data

Hasil belajar peserta didik yang didapat berdasarkan tes yang dilaksanakan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol adalah sebagai berikut :

Tabel

Daftar Nilai Tes yang Diperoleh Peserta didik dari Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Jumlah Peserta didik	33	33
2	Rata-rata	73,11	64,92
3	Nilai Tertinggi	90	85

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING* TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SEMESTER GENAP SMA NEGERI 14 BANDAR LAMPUNG

4	Nilai Terendah	50	45
---	----------------	----	----

Sumber : Pengolahan Data

Analisis Data

Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil analisis diperoleh $\chi^2_{hit} = 2,86$ maka dari daftar didapat data dengan 6 kelas interval mempunyai Dk = 6 – 3 = 3 dengan taraf signifikan (α) 5%.

Maka diperoleh untuk taraf signifikan 5% didapat:

$$\begin{aligned}\chi^2_{daf} &= \chi^2_{(1-0,05)(6-3)} \\ &= \chi^2_{(0,95)(3)} \\ &= 7,81\end{aligned}$$

Kriteria Uji:

Dari perhitungan di atas didapat $\chi^2_{hit} < \chi^2_{daf}$ ($2,86 < 7,81$) sehingga H_0 diterima berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai dari $\chi^2_{hit} = 1,75$ maka dari daftar didapat data dengan 6 kelas interval mempunyai Dk = 6 – 3 = 3 dengan taraf signifikan (α) 5%.

Maka diperoleh untuk taraf signifikan 5% didapat:

$$\begin{aligned}\chi^2_{daf} &= \chi^2_{(1-0,05)(6-3)} \\ &= \chi^2_{(0,95)(3)} \\ &= 7,81\end{aligned}$$

Kriteria Uji:

Dari perhitungan di atas didapat $\chi^2_{hit} < \chi^2_{daf}$ ($1,75 < 7,81$) sehingga H_0 diterima berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil yang didapat $t = 2,88$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% maka:

Kriteria uji:

Terima H_0 jika $-t_{(1-1/2\alpha)} < t < t_{(1-1/2\alpha)}$ selain itu H_0 ditolak

$-t_{(1-1/2\alpha)}$ = nilai t dari distribusi student peluang $(1 - 1/2\alpha)$

α = taraf signifikan dan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$

Taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) didapat:

$$\begin{aligned}T_{tab} &= t_{(1-1/2, 0,05) (33+33-2)} \\ &= t_{(1-0,025) (64)} \\ &= t_{(0,975)(64)} \\ &= 2,00\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas didapat $t > t_{tab}$ ($2,88 > 2,00$) sehingga H_0 diterima yaitu ada pengaruh metode pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS semester genap SMA Negeri 14 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka diperoleh perhitungan $t = 2,88$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) didapat $t_{tab} = 2,00$. Sehingga $t > t_{tab}$ berarti hipotesis H_0 ditolak, berarti H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS semester genap SMA Negeri 14 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arga, Kharisma Idola dan Vetri Yanti Zainal. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPS Terpadu*. Tersedia online pada <file:///C:/Users/adm/Downloads/05.+KHARISMA+IDOLA+ARGA+-+STKIP+PGRI+BL.pdf> diunduh tanggal 30 Januari 2023
- Aqib, Zainal & Ali Muradllo. (2016). *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung: Satunusa.

- Chotimah, Chusnul. (2018). *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Huda, Miftahul. (2017). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ngalimun. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Parwati, Ni Nyoman dkk. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Putong, Iskandar. (2013). *Economics Pengantar mikro dan Makro*. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rachmawati, Tutik & Daryanto. (2015). *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sani, Ridwan Abdullah. (2014). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Shoimin, Aris. (2018). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudjana. (2013). *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Susanto, Ahmad. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Warsono & Hariyanto. (2016). *Pembelajaran Aktif. Teori dan Asesmen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING*
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS XI IPS
SEMESTER GENAP SMA NEGERI 14 BANDAR LAMPUNG**
